

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

The Influence Of Digital Technology On Employee Performance Efficiency At Sindangkerta Community Health Center, West Bandung Regency

Laila Cahaya Putri¹, Muslim Faisal²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Laila Cahaya Putri¹, email: laila10121206@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 27/07/2025

Diterima: 27/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Teknologi Digital, Efisiensi, Kinerja Karyawan

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi digital terhadap efisiensi kinerja karyawan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya digitalisasi layanan kesehatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, khususnya di tingkat pelayanan seperti Puskesmas. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 30 responden yang merupakan karyawan Puskesmas Sindangkerta. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja karyawan, dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,756% atau 75,6%. Artinya penggunaan teknologi digital memberikan kontribusi sebesar 75,6% terhadap peningkatan efisiensi kinerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi digital secara optimal dapat mendorong efisiensi kinerja karyawan di lingkungan Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

A B S T R A C T

Keywords:

Digital Technology, Efficiency, Employee Performance

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362
p - ISSN: 2614-6681

This study aims to determine the effect of digital technology on employee performance efficiency at Sindangkerta health center, West Bandung Regency. The background of the study is based on the importance of digitizing health services in improving work effectiveness and efficiency, especially at the service level such as community health center. The method used is quantitative with data collection techniques through questionnaires distributed to 30 respondents who are employees of the Sindangkerta Health Center. Data analysis was carried out by testing validity, reliability, and simple linear regression using SPSS. The results of the simple linear regression test show that digital technology has a positive and significant effect on employee performance efficiency, with a coefficient of determination (r^2) of 0.756% or 75.6%. This means that the use of digital technology contributes 75.6% to improving performance efficiency, while the rest is influenced by other factors. This finding reinforces that the optimal use of digital technology can encourage the efficiency of employee performance within the Sindangkerta Health Center, West Bandung Regency.

1. Pendahuluan

Teknologi digital sedang merevolusi sektor kesehatan, terutama dalam layanan publik. Perkembangan internet telah mengubah metode pemasaran dengan alat-alat yang sekarang tersedia. Di tengah era digital, teknologi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi, akses, dan kualitas layanan (Nugroho, 2023). Puskesmas berfungsi sebagai garda depan dalam pelayanan kesehatan primer dan merupakan komponen dari program kesehatan masyarakat. Dengan jaringan yang meluas hingga tingkat desa, Puskesmas berperan penting dalam memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki akses dan mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes, 2023). Penggunaan teknologi kesehatan di Puskesmas dapat meningkatkan efisiensi operasional dan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan serta memperkuat sistem kesehatan berbasis komunitas (Lestary, 2023).

Termasuk di dalamnya adalah Puskesmas di Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang telah lama melayani warga dan kini telah mengadopsi sistem digital dalam operasionalnya. Namun, dari pengamatan awal dan interaksi informal, peneliti menemukan bahwa ada persepsi bahwa tidak semua pegawai sepenuhnya memahami dan memanfaatkan teknologi digital dengan cara yang optimal. Hal ini menimbulkan keraguan bahwa penerapan teknologi digital itu sejalan dengan peningkatan efisiensi kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi digital terhadap efisiensi kinerja karyawan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

2. Kajian Teori

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi (Robbins, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Simanjuntak yang dikutip pada (Pusparani,2021) kinerja dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan karyawan, sarana pendukung, dan supra sarana. Indikator kinerja karyawan menurut (Robbins,2016), terdapat 6 indikator untuk mengukur kinerja karyawan antara lain kualitas kerja, produktivitas kerja, kehadiran kerja, disiplin kerja, kerjasama tim, dan inovasi.

Teknologi Digital

Teknologi digital menurut Venkantesh dalam (Yandyana,2016) adalah segala bentuk teknologi berbasis sistem informasi dan komunikasi yang digunakan dalam organisasi. Teknologi dibagi menjadi 3 bagian yang diantaranya adalah *Digital Artifact*, *Digital Platform*, *Digital Infrastructure*. Menurut Venkantesh pada (Yadnyana,2016), terdapat empat dimensi utama terkait teknologi digital antara lain harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan populasi yang terdiri dari 30 orang yang meliputi seluruh karyawan dari berbagai divisi atau departemen di Puskesmas Sindangkerta. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini memilih 30 partisipan secara keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas, dan uji realibilitas. Teknik pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya menggunakan koefisien regresi linear sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi (r^2). Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini hanya menggunakan Uji t.

4. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Regresi Pengaruh Teknologi Digital terhadap Efisiensi Kinerja Karyawan

Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
Teknologi Digital	0,870	9,316	0,000	Signifikan
r^2 (Koefisien Determinasi)	0,756		0,000	Model Signifikan
Jumlah Sampel (N)	30			

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap 30 responden menggunakan SPSS, diperoleh bahwa variabel teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja karyawan di Puskesmas Sindangkerta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi linear sederhana sebesar 0,870, yang berarti setiap peningkatan penggunaan teknologi digital akan meningkatkan efisiensi kinerja sebesar 87%. Nilai t hitung sebesar 9,316 dengan signifikansi 0,000 yang dimana $< 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,756 menunjukkan bahwa 75,6% variasi dalam efisiensi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel teknologi digital. Sementara itu, 24,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, teknologi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja karyawan di Puskesmas Sindangkerta, dengan kontribusi sebesar 75,6% terhadap peningkatan kinerja. Namun, sebagian kecil karyawan masih mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi akibat keterbatasan pemahaman dan adaptasi, terutama pada karyawan dengan masa kerja lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut agar pemanfaatan teknologi dapat optimal. Secara keseluruhan, teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan produktivitas kerja karyawan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki peranan yang sangat besar dalam mendorong efisiensi kinerja karyawan di Puskesmas Sindangkerta.

Saran

Puskesmas Sindangkerta disarankan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital secara merata di seluruh karyawan. Manajemen perlu memberikan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan rutin kepada karyawan yang belum terbiasa menggunakan teknologi agar dapat bekerja lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, evaluasi sistem digital secara berkala penting dilakukan, termasuk kelayakan aplikasi, infrastruktur, dan koneksi internet. Dukungan dari pimpinan juga dibutuhkan agar motivasi karyawan meningkat. Dengan keterlibatan semua pihak, pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat semakin optimal dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan riset ilmiah ini, khususnya di bidang manajemen dan akuntansi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Teknologi Digital, dosen pembimbing, pihak Puskesmas Sindangkerta, serta terima kasih juga kepada keluarga dan rekan-rekan yang memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung.

7. Referensi

- Lestary, C. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Vol. 3, No. 2 - ISSN 2460-8211.
- M, Pusparani. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia) (Vol. 2, No. 4). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.
- Pertiwi, N. (2018). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. (Vol. 01, No. 01 -ISSN: 2654-3184).
- Pratama, F. (2024). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Hanan Raudha Mandiri. Vol. 8, No. 5.
- Wulandari, Y. (2016). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology di Kota Denpasar. (Vol. 14, No. 2 – ISSN 2302-8556).